

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas di jalan merupakan masalah kesehatan masyarakat, pada tahun 2011 tepatnya pada tanggal 11 Mei 2011 disepakati seluruh negara anggota Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) membuat program yang diberi nama *Decade of Action for Road Safety 2011-2020 (DoA)*. Target aksi ini untuk mengurangi jumlah korban meninggal dunia pada tahun 2020 sebesar 50%. Target aksi tersebut telah tertuang dalam Undang-Undang No 22 tahun 2009 yang mengamanatkan agar pemerintah membuat Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK).

Kecelakaan lalu lintas akibat prasarana lalu lintas umumnya diakibatkan oleh desain geometrik yang tidak tepat, kondisi permukaan jalan yang buruk serta minimnya tanda-tanda jalan seperti rambu dan marka jalan. Untuk mengatasi hal ini perlu dilakukan audit dan inspeksi jalan secara komprehensif. Audit jalan dilakukan terhadap jalan yang belum dibangun, artinya dilakukan pada tahap pra-desain, konstruksi hingga operasional. Sedangkan inspeksi jalan dilakukan terhadap jalan yang telah ada (eksisting), yaitu pada tahap operasional. Tujuan daripada kedua kegiatan ini adalah tidak lain untuk menciptakan jalan yang berkeselamatan atau sering disebut dengan *forgiving roads*.

Kecelakaan lalu lintas kini telah menjadi pembunuh urutan ketiga di Indonesia setelah penyakit jantung dan stroke. Berdasarkan data dari Ditjen Perhubungan Darat kejadian kecelakaan lalu lintas di Indonesia masih terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2009 jumlah kecelakaan mencapai 62.960 kasus dan terus meningkat menjadi 109.319 kasus pada tahun 2010 dan 109.776 pada tahun 2011 dengan angka pertumbuhan rata-rata 11,64%. Total korban pada tahun 2011 mencapai 176.763 orang, dengan rincian 31.185 meninggal dunia, 36.767 luka berat dan 108.811 menderita luka ringan (Ditjen Perhubungan Darat, 2008-2012).

Berdasarkan data Polres Kabupaten Tegal tahun 2014 - 2016, angka kecelakaan di kabupaten Tegal mengalami naik turun pada setiap tahunnya. Tahun 2014

terjadi 629 kejadian kecelakaan, tahun 2015 terjadi 673 kejadian kecelakaan dan tahun 2016 terjadi 631 kejadian kecelakaan. Angka kejadian kecelakaan terutama pada korban meninggal setiap tahunnya juga mengalami peningkatan, terbukti dari data yang diperoleh dari Polres Kabupaten Tegal pada tahun 2014 sebanyak 108 korban meninggal, di tahun 2015 sebanyak 162 korban meninggal dan di tahun 2016 naik menjadi 172 korban meninggal. Kejadian ini kemungkinan disebabkan karena banyak lokasi rawan kecelakaan pada suatu ruas jalan yang belum di tangani secara maksimal, sehingga mengakibatkan tingkat fatalitas yang meningkat secara signifikan.

Penanganan pada infrastruktur jalan dapat dilakukan setelah sebelumnya dilakukan identifikasi lokasi rawan kecelakaan. Lokasi rawan kecelakaan ini merupakan lokasi dimana kecelakaan sering terjadi pada lokasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode *EAN* untuk mengidentifikasi ruas jalan di Kabupaten Tegal yang menjadi lokasi rawan kecelakaan. Dari hasil dengan menggunakan metode tersebut kemudian dilakukan perangkingan untuk mengetahui ruas jalan yang banyak menimbulkan kecelakaan. Pertimbangan penting dalam penentuan lokasi rawan kecelakaan adalah dengan adanya jumlah kejadian kecelakaan. suatu kecelakaan dapat menimbulkan timbulnya korban, sehingga setiap kejadian kecelakaan perlu diperhatikan. Oleh karena itu, dari latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul skripsi "Komparasi Penilaian Resiko Dan Penanganan Pada Lokasi Rawan Kecelakaan (Studi Kasus Di Kabupaten Tegal)"

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang ada saat ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat keparahan kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Tegal meningkat.
2. Terdapat beberapa lokasi rawan kecelakaan di Kabupaten Tegal.
3. Terdapat beberapa metode penilaian resiko kecelakaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Dimanakah lokasi rawan kecelakaan di Kabupaten Tegal?

2. Bagaimana hasil komparasi pengkategorian resiko pada lokasi rawan kecelakaan di Kabupaten Tegal?
3. Bagaimana usulan penanganan pada lokasi rawan kecelakaan?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:
 - a. Mengidentifikasi lokasi rawan kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Tegal.
 - b. Mengidentifikasi hasil komparasi pengkategorian resiko dengan menggunakan 2 (dua) metode penilaian resiko pada lokasi rawan kecelakaan di Kabupaten Tegal.
 - c. Membuat usulan penanganan pada lokasi rawan kecelakaan di Kabupaten Tegal.
2. Manfaat Penelitian ini adalah:
 - a. Bagi peneliti, dapat membuat pengkategorian resiko di lokasi rawan kecelakaan dengan menggunakan beberapa parameter matrik resiko.
 - b. Bagi Pemerintah, sebagai salah satu rekomendasi dan peningkatan standar keselamatan pada lokasi rawan kecelakaan.
 - c. Bagi masyarakat, mendukung terciptanya rasa nyaman masyarakat dalam berlalu lintas.
 - d. Bagi lembaga Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, sebagai wujud eksistensi Politeknik Keselamatan Transportasi jalan pada peningkatan keselamatan transportasi.

E. Ruang Lingkup

Agar pembahasan dan penyusunan skripsi terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian dibatasi pada 2 (satu) jalan dengan peringkat lokasi rawan kecelakaan tertinggi dengan perhitungan menggunakan metode *Equivalence Accident Number* (EAN).
2. Pemeriksaan potensi bahaya hanya terbatas pada geometrik jalan dan perlengkapan jalan.

3. Komparasi antara dua matrik yaitu antara matrik resiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Umum (K3) dan matriks Mulyono dkk (2009).
4. Mengabaikan usulan pembiayaan pada lokasi rawan kecelakaan.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penulisan

No	Judul Penelitian	Penulis	Kajian
1	Desain Prosedur Manajemen Resiko Kecelakaan pada PO AKAS IV di Kota Probolinggo	Tatas Dwi Ratnasari, 2015	Membuat desain prosedur untuk memperbaiki manajemen resiko di perusahaan PO AKAS IV yang menjadi lokasi penelitian
2	Kajian penanganan daerah rawan kecelakaan di ruas jalan Palembang - Jambi	Amirul Dhawi Husada, 2016	Penelitian ini menggunakan analisis 5W+1H untuk mengetahui karakteristik dan penyebab kecelakaan lalu lintas
3	Analisis penilaian resiko pada rute angkutan barang	Harits Rachmat Hidayat, 2016	Penelitian ini menggunakan matriks resiko yang disusun oleh Mulyono dkk (2009) dalam menyusun manajemen resiko di rute angkutan barang